

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	8
C.Tujuan Penelitian.....	9
D.Manfaat Penelitian	9
E.Kerangka Berfikir	10
F.Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
BAB II KAJIAN TEORITIS TENTANG HAIDH DAN METODE <i>ISTINBATH</i>	
HUKUM HANAFI DAN SYAFI'I.....	18
A.Konsep Haidh dalam Fikih Islam.....	18
1.Pengertian Haidh	18
2.Dasar Hukum	22
B.Konsep Status Kesucian Perempuan.....	25
C.Teori Perbedaan Pendapat dan Metode Istimbath Hukum dalam Fikih	30
1.Pengertian Ikhtilaf Fikih serta Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Perbedaan Pendapat Ulama.....	30
2.Metode <i>Istinbath</i> Hukum Madzhab Hanafi.....	33
3.Metode Istimbath Hukum Madzhab Syafi'i	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A.Metode dan Pendekatan Penelian.....	41
B.Jenis Penelitian dan Sumber Data	42
C.Teknik Pengumpulan Data.....	43
D.Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A.Dalil dan Argumentasi yang Digunakan Madzhab Hanafi dan Madzhab Syafi'i dalam Menetapkan Batas Maksimal Haidh serta Status Kesucian Perempuan... 48	

1.Dalil dan Argumentasi Madzhab Hanafi	48
2.Dalil dan Argumentasi Madzhab Syafi'i.....	58
B.Metode Istimbath Hukum yang Digunakan oleh Madzhab Hanafi dan Madzhab Syafi'i.....	73
1.Metode Istimbath Hukum Madzhab Hanafi	73
2.Metode Istimbath Hukum Madzhab Syafi'i	80
3.Analisis Perbandingan Metode Istimbath Kedua Madzhab	86
C.Implikasi Perbedaan Penetapan Batas Maksimal Haidh dan Status Kesucian Perempuan Menurut Madzhab Hanafi dan Madzhab Syafi'i terhadap Pelaksanaan Ibadah dan Hukum Keluarga	92
BAB V PENUTUP	113
A.Kesimpulan	113
B.Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116

